



## Similarity Report

### Metadata

Name of the organization

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Title

**Adinda Satya Vidianti-212010300060**

Author(s) Coordinator

**perpustakaan umsidapet**

Organizational unit

**Perpustakaan**

### Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



**25**  
The phrase length for the SC 2

**5854**  
Length in words

**45189**  
Length in characters

### Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		5
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		95

### Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

#### The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
1	PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Reni Sopia;	29 0.50 %	
2	<a href="https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/mustek/article/download/2526/1366/">https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/mustek/article/download/2526/1366/</a>	24 0.41 %	
3	<a href="https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/">https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/</a>	21 0.36 %	

4	<a href="https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/">https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/</a>	20 0.34 %
5	PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Reni Sovia;	18 0.31 %
6	<a href="https://www.ejournal.akpindo.ac.id/index.php/eduturisma/article/download/1251/758/">https://www.ejournal.akpindo.ac.id/index.php/eduturisma/article/download/1251/758/</a>	18 0.31 %
7	PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA KARYAWAN RSIA NORFA HUSADA DI BANGKINANG KOTA Pratiwi Utami Indah, Zulfadil Zulfadil, Dewita Ningsih Suryati;	17 0.29 %
8	<a href="https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/">https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/</a>	17 0.29 %
9	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah Maulana M. Indra, Eko Suyono;	16 0.27 %
10	<a href="https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11695/7113">https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11695/7113</a>	16 0.27 %

from RefBooks database (7.60 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
<b>Source: Paperity</b>		
1	PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Reni Sovia;	204 (22) 3.48 %
2	PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA KARYAWAN RSIA NORFA HUSADA DI BANGKINANG KOTA Pratiwi Utami Indah, Zulfadil Zulfadil, Dewita Ningsih Suryati;	81 (6) 1.38 %
3	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah Maulana M. Indra, Eko Suyono;	46 (4) 0.79 %
4	PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal) Tambunan Formaida Universitas Sari Mutiara Indonesia;	34 (5) 0.58 %
5	Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara) Riadi R Universitas Prima Indonesia;	13 (2) 0.22 %
6	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik) Shalsabilla Dea Amanda, Suwandi Suwandi;	11 (2) 0.19 %
7	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Medan Nurhajelin, Harahap Junita Putri Rajana;	11 (2) 0.19 %
8	The Effect Of Business Length And Business Scale In Business Success With The Use Of Accounting Information As An Intervening Variable On 2020 – 2021 Sari Andayani, Riansyah Muhammad Faqih;	10 (2) 0.17 %
9	Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Rina Juliana, Andi Nasrawati Hamid, Resekiani Mas Bakar;	8 (1) 0.14 %

10	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu Ulum Ihyaul,Septiana Nurhayati, Novitasari Agus Saputri;	7 (1) 0.12 %
11	Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Repurchase Intention Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan Kusuma Ratnawati, Humaira Khaula Fathia;	7 (1) 0.12 %
12	Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Subang Devi Astriani, Siti Nurpadillah, Sujaya Fista Apriani;	7 (1) 0.12 %
13	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada RSUD Sawerigading Kota Palopo Putri Dinda Cahyani;	6 (1) 0.10 %

from the home database (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

from the Database Exchange Program (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

from the Internet (9.82 %) 

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	<a href="http://repository.umsu.ac.id/jspui/bitstream/123456789/24244/1/Muhammad%20Rifqi%20Aditya.pdf">http://repository.umsu.ac.id/jspui/bitstream/123456789/24244/1/Muhammad%20Rifqi%20Aditya.pdf</a>	142 (17) 2.43 %
2	<a href="https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/">https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/7865/5168/</a>	69 (5) 1.18 %
3	<a href="https://repository.unja.ac.id/56973/4/BAB%20V.pdf">https://repository.unja.ac.id/56973/4/BAB%20V.pdf</a>	36 (3) 0.61 %
4	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/52018/25440">https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/52018/25440</a>	35 (4) 0.60 %
5	<a href="https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11695/7113">https://jurnal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11695/7113</a>	33 (4) 0.56 %
6	<a href="http://repository.unissula.ac.id/29717/1/Akuntansi_31401700003_fullpdf.pdf">http://repository.unissula.ac.id/29717/1/Akuntansi_31401700003_fullpdf.pdf</a>	30 (4) 0.51 %
7	<a href="https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/viewFile/13959/pdf">https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/viewFile/13959/pdf</a>	29 (4) 0.50 %
8	<a href="https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/download/1223/766">https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/download/1223/766</a>	26 (2) 0.44 %
9	<a href="https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/mustek/article/download/2526/1366/">https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/mustek/article/download/2526/1366/</a>	24 (1) 0.41 %
10	<a href="https://jurnal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/6430/4333">https://jurnal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/6430/4333</a>	21 (2) 0.36 %
11	<a href="https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/5436/4/BAB%20III.pdf">https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/5436/4/BAB%20III.pdf</a>	19 (3) 0.32 %
12	<a href="https://www.ejournal.akpindo.ac.id/index.php/eduturisma/article/download/1251/758/">https://www.ejournal.akpindo.ac.id/index.php/eduturisma/article/download/1251/758/</a>	18 (1) 0.31 %
13	<a href="http://etd.uinsyahada.ac.id/9869/1/1840100227.pdf">http://etd.uinsyahada.ac.id/9869/1/1840100227.pdf</a>	16 (3) 0.27 %
14	<a href="https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/download/12929/8617">https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/download/12929/8617</a>	15 (1) 0.26 %
15	<a href="https://123dok.com/document/zljpm8oy-analisis-faktor-faktor-mempengaruhi-penggunaan-informasi-akuntansi-menengah.html">https://123dok.com/document/zljpm8oy-analisis-faktor-faktor-mempengaruhi-penggunaan-informasi-akuntansi-menengah.html</a>	15 (2) 0.26 %
16	<a href="http://jam.stieykpn.ac.id/index.php/jam/article/download/124/27/257">http://jam.stieykpn.ac.id/index.php/jam/article/download/124/27/257</a>	14 (1) 0.24 %
17	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3446/24549/27784">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3446/24549/27784</a>	12 (1) 0.20 %
18	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id/23001/1/COVER.pdf">http://repository.unmuhjember.ac.id/23001/1/COVER.pdf</a>	11 (2) 0.19 %

## List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

### Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

**The Effect of Financial Literacy And Business Experience on** SME Performance With **The Use of Accounting Information** as an Intervening Variable

Adinda Satya Vidiani

212010300060

Hadiyah Fitriyah

0030107601

### SKRIPSI

#### Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

### Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

Adinda Satya Vidiani1), Hadiyah Fitriyah \*,2)

1) **Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah** Sidoarjo, Indonesia

2) **Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah** Sidoarjo, Indonesia

\*hadiyah@umsida.ac.id

#### 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi perekonomian cukup baik. Kondisi tersebut dapat dilihat dari banyaknya peningkatan industri kecil di Kabupaten Sidoarjo. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Provinsi Jawa Timur yang menyebutkan adanya peningkatan jumlah UKM di Kabupaten Sidoarjo yang mencapai 82.740 sampai dengan tahun 2023. Data tersebut menjadi bukti bahwa usaha kecil menengah menjadi salah satu daya saing di Kabupaten Sidoarjo, sehingga membuat pemerintah selalu memberikan dukungan terhadap para pelaku UKM di Kabupaten Sidoarjo. Meskipun demikian, masih banyaknya usaha yang menghadapi berbagai tantangan dalam operasional dan pengelolaannya. Tantangan yang seringkali dijumpai oleh beberapa pelaku usaha yaitu terjadinya penurunan kinerja atau produktivitas pada usaha mereka .

Fenomena penurunan kinerja mencerminkan sejauh mana UKM mampu berkembang secara berkelanjutan. Faktanya, sebagian besar UKM yang mengalami kegagalan dan tidak dapat beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Ini terbukti dari banyaknya UKM yang usahanya tidak dapat berkelanjutan dan harus menghentikan aktivitasnya. Kinerja UKM yang seringkali mengalami hambatan disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang dihadapi meliputi penguasaan teknologi, strategi pemasaran, kurangnya pengalaman kewirausahaan di kalangan pelaku UKM, terbatasnya akses terhadap modal dan informasi, serta faktor produksi lainnya. Kondisi eksternal seperti iklim usaha yang tidak mendukung, keterbatasan pasokan bahan baku, dan kesulitan dalam mengurus perizinan menjadi penyebab tingginya biaya transaksi dan berdampak negatif pada kinerja UKM . Hingga saat ini permasalahan yang timbul tersebut masih menjadi persoalan mendasar bagi UKM di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, kegagalan dalam meningkatkan kinerja UKM disebabkan oleh lemahnya kemampuan manajerial, ketidakseimbangan pengalaman di antara pelaku usaha, serta pengendalian yang buruk dan administrasi yang tidak teratur, yang juga menjadi faktor penyebabnya .

Kinerja UKM menjadi salah satu capaian yang diperoleh seseorang yang dapat diselesaikan melalui tugas-tugasnya di dalam suatu perusahaan selama periode tertentu, yang akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar yang ditetapkan oleh perusahaan . Kinerja memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan utama, seperti membangun asosiasi, meningkatkan loyalitas konsumen, serta menambah nilai ekonomi perusahaan .

Dengan timbulnya permasalahan tersebut perlu adanya peningkatan daya saing bagi para pelaku UKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Daya saing suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif, yang didukung oleh informasi akuntansi yang akurat dan relevan . Dalam menjalankan aktivitas bisnis, informasi akuntansi menjadi pondasi yang kuat untuk merancang strategi, mengontrol kinerja, dan membuat keputusan yang tepat .

1. Informasi yang efektif harus mengikuti prinsip-prinsip kesesuaian antara desain informasi dengan tujuan serta kebutuhan perusahaan. Informasi akuntansi merupakan komponen utama dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi. Dengan adanya informasi akuntansi, perusahaan dapat membuat keputusan yang baik dalam mengalokasikan sumber daya . Pada UKM informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan menyampaikan informasi keuangan serta digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja UKM dalam periode tertentu . Dengan memanfaatkan informasi akuntansi, akan diperoleh data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UKM .

Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan, di mana banyak pelaku UKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar. Pencatatan yang disusun oleh sebagian besar pelaku UKM hanya catatan arus kas tanpa rincian yang lebih detail. **Bahkan kondisi yang terjadi rata-rata pelaku UKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo merupakan tamatan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama, sehingga** dari hal tersebut dapat dilihat bahwa adanya keterbatasan pendidikan terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan dalam konteks ini adalah kemampuan memahami, mengelola, dan memanfaatkan keuangan perusahaan secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Literasi keuangan dianggap sebagai alat penting dalam meningkatkan kinerja dan dapat mengoptimalkan kinerja usaha mereka dan lebih berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya . Minimnya literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UKM mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak optimal dan kurang efisien, sehingga dapat mengancam efektivitas kinerja usaha yang sedang dijalankan .

Setiap pelaku usaha tentunya memiliki berbagai perbedaan, baik dari segi latar belakang pendidikan, keluarga, maupun faktor lainnya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi persepsi seorang pelaku usaha berdasarkan karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha terkait informasi akuntansi, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola perusahaannya. Selain itu, seorang pelaku usaha juga harus bersedia belajar dari pengalaman orang lain serta dari kegagalan dan keberhasilan di masa lalu. Karena hal ini merupakan proses pembelajaran yang penting untuk mendukung kesuksesan dan peningkatan kinerja usaha[25][26]. Keterampilan, pengetahuan, dan penguasaan dalam suatu bidang pekerjaan atau usaha, serta lama waktu bekerja dapat dipahami sebagai pengalaman seseorang dalam berwirausaha [27][28]. Pengalaman merujuk pada peristiwa atau tindakan nyata yang diperoleh selama terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, yang kemudian menghasilkan pengetahuan, bakat, dan keterampilan yang diterapkan [26]. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kesuksesan usaha kecil dipengaruhi oleh pengalaman berwirausaha. **Ketika seseorang aktif dalam kegiatan kewirausahaan seperti pemasaran, produksi, pengelolaan keuangan, dan manajemen staf, mereka memperoleh pengalaman** berharga di bidang tersebut.

Penelitian ini menjadi pengembang dari peneliti sebelumnya[1]. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, masih belum ditemukannya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UKM. Selain itu, juga terdapat inkonsistensi antar peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga pada penelitian ini penulis menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM dengan dimediasi oleh penggunaan informasi akuntansi. Variabel yang dimaksud adalah literasi keuangan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM[21]. Dengan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan, pelaku UKM dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usahanya, sehingga berdampak positif pada kinerja secara keseluruhan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan penggunaan informasi akuntansi, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan pelaku usaha, maka akan semakin meningkat pula pengelolaan informasi akuntansinya [19]. Dalam perspektif Teori RBV (Resource Based View), kemampuan UKM dalam mengelola sumber daya keuangan dan memanfaatkan data akuntansi secara efektif merupakan kunci dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Teori ini menyatakan bahwa sumber daya berwujud maupun tak berwujud dapat mendorong perusahaan untuk merumuskan strategi yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif [29][30][31]. Berdasarkan permasalahan yang terjadi membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening.

**Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengalaman usaha terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Sidoarjo** tepatnya di Kecamatan Sukodono, serta mengidentifikasi peran penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan, pengalaman usaha, dan penggunaan informasi akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan .yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

1. Sejalan dengan Teori RBV (Resource Based View), yang menyatakan bahwa sumber daya perusahaan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Teori ini menjelaskan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan bergantung pada sumber daya baik yang berwujud maupun tak berwujud [29][30][32][33]. Untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dibutuhkan berbagai sumber daya dan pengetahuan yang luas. Literasi keuangan adalah salah satu sumber pengetahuan yang dianggap sebagai instrumen penting yang dapat menentukan keberlanjutan UKM [34]. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat krusial dalam proses penciptaan nilai usaha yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan. **Literasi keuangan sebelumnya pernah diteliti dan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM**. Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UKM [34][15]. Dengan meningkatnya literasi keuangan, pemilik usaha akan lebih mampu mengelola bisnis mereka secara efisien dan memastikan kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.

**H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM**

### Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM

Semakin bagus tingkat pengalaman usaha yang dimiliki seseorang, maka akan membantu dalam meningkatkan kinerja UKM [35]. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan aktif pemilik usaha dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman usaha sangat penting untuk meningkatkan kinerja UKM . Pengalaman usaha yang ditandai oleh lamanya bekerja, pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan peralatan, secara langsung mempengaruhi keberhasilan UKM. Selain itu, ada juga penelitian lain juga menyatakan adanya pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UKM [36]. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan, tempat kerja sebelumnya maupun keluarga, dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Pengalaman tersebut membuat pelaku usaha lebih terampil dalam mengelola operasional perusahaannya.

**H2 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM**

### Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM

Informasi akuntansi yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan mencatat setiap kegiatan usaha dan mengevaluasi setiap transaksi keuangan usaha. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi melalui pencatatan keuangan yang baik, pelaku UKM akan merasakan manfaatnya, sehingga seluruh kegiatan usaha dapat terkontrol dengan lebih efektif [37].

Beberapa penelitian sebelumnya juga menyatakan adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UKM [38][7]. Dengan adanya informasi akuntansi, pelaku UKM dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai keberhasilan usaha mereka. Selain itu, penerapan

informasi akuntansi sangat penting agar perkembangan usaha yang dikelola dapat dipantau, termasuk kondisi keuangan perusahaan. Tentu saja, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kinerja.

### H3 : Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pemahaman literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha berpengaruh terhadap meningkatnya penggunaan informasi akuntansi.

Pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan akan membantu pengusaha untuk lebih efektif dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya.

Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya mengindikasikan **bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**. Ini berarti, **semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, semakin besar pula penggunaan informasi akuntansi**. Ketika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik, mereka cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan perusahaan.

### H4 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

#### Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kebutuhan akan pengalaman dalam mengelola usaha semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Pengalaman usaha merupakan proses belajar berkelanjutan bagi pemilik usaha, di mana mereka secara bertahap meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola usahanya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha, semakin terampil mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja usahanya [39][14].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi[39]. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha, yang menunjukkan bahwa semakin muda usia perusahaan, semakin besar kecenderungannya untuk memanfaatkan informasi akuntansi secara lebih luas. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang juga menyatakan pengalaman usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan optimal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemilik dan karyawan yang mempunyai pengalaman akan sangat berguna dalam penyebaran dan penggunaan informasi akuntansi dengan kualitas tinggi. Pengalaman yang lebih lama menggunakan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dan membantu menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan benar .

### H5 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

1.

#### Penggunaan Informasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

1. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan operasional perusahaannya dan mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Jika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik, mereka akan lebih memahami cara menggunakan berbagai informasi akuntansi, sehingga dapat mengelola usaha dan membuat keputusan yang tepat untuk mendukung kinerja usaha yang lebih baik . Penggunaan informasi akuntansi memiliki peran strategis yang tidak dapat diabaikan dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UKM. Secara tidak langsung, informasi akuntansi bertindak sebagai penghubung kemampuan dalam memahami konsep keuangan dengan praktik manajerial yang terukur dan berbasis data. Tanpa pemanfaatan informasi akuntansi, literasi keuangan hanya akan menjadi pengetahuan pasif yang tidak sepenuhnya berkontribusi terhadap keputusan strategis usaha.

### H6 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Secara Tidak Langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

#### Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Dalam Hubungan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM

Setiap pelaku usaha memiliki perbedaan satu sama lain, baik dari segi latar belakang pendidikan, keluarga, maupun berbagai aspek lainnya.

Beberapa faktor dapat memengaruhi persepsi pelaku usaha berdasarkan karakteristik pribadinya, salah satunya adalah pengalaman.  **Semakin banyak dan baik pengalaman yang dimiliki seorang pelaku usaha terkait informasi akuntansi, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola perusahaannya. Dari pernyataan tersebut,** dapat disimpulkan bahwa pengalaman pelaku UKM dalam menggunakan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UKM. Penggunaan informasi akuntansi memegang peran penting secara tidak langsung dalam memperkuat pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UKM. Secara tidak langsung, informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme penguatan, dimana pengalaman yang telah terakumulasi bertahun-tahun dapat diarahkan secara lebih efisien dan strategis ketika didukung oleh pemahaman laporan keuangan yang terstruktur.

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengalaman berwirausaha berperan sebagai katalis dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UKM . Seiring dengan bertambahnya pengalaman, pelaku usaha semakin bijak dalam memanfaatkan data keuangan untuk mencapai tujuan bisnis mereka .

### H7 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Secara Tidak Langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

#### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini yakni tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan **Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening**

1.

2. Gambar 1. Kerangka Konseptual

3.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena [40][41]. Penelitian kuantitatif ini mengandalkan metode matematis dan teoritis untuk memvalidasi hubungan antar variabel. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggunakan model matematika, teori, maupun hipotesis yang relevan untuk memahami fenomena dalam konteks yang lebih luas [42][43]. Dimana tujuan tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk **untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengalaman usaha terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Sidoarjo** tepatnya di Kecamatan Sukodono, serta mengidentifikasi peran **penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening** dalam hubungan tersebut. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan, pengalaman usaha, **dan penggunaan informasi akuntansi**,

penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM.

#### 1. Jenis dan Sumber Data

2. Jenis data pada penelitian ini berupa data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil survei kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form kepada pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono. Kemudian dianalisis menggunakan alat analisis Partial Least Square (PLS).

3. Populasi dan Sampel

4. Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono yaitu sebanyak 104. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

5.

6.

7.

8. Dimana:

1.  $n$  = ukuran sampel yang dibutuhkan

2.  $N$  = jumlah populasi

3.  $=$  margin of error

Penggunaan tingkat error sebesar 10% atau 0,1, dikarenakan termasuk populasi dalam jumlah banyak, dengan ini didapat sampel sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka peneliti harus mengambil data dari sampel yang dibulatkan menjadi 51 pelaku UKM bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono.

Definisi, Identifikasi Variabel, Indikator Variabel

1. Definisi Operasional dan Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahnya variabel terikat, hal ini dilambangkan dengan  $Vx$ . Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

1. Literasi keuangan ( $Vx1$ ), Literasi keuangan adalah gambaran tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola aspek-aspek keuangan usaha.

2. Pengalaman usaha ( $Vx2$ ), Pengalaman usaha dapat didefinisikan sebagai ingatan akan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama menjalankan proses bisnis.

2. Variabel Dependental

Variabel dependen (y) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Kinerja UKM pada dasarnya yaitu tingkat pencapaian tujuan usaha yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi operasional serta pertumbuhan usaha.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening (z) merupakan variabel penghubung yang berada di antara dua variabel lain dan mempengaruhi antara keduanya. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi pada dasarnya berorientasi pada angka-angka keuangan, sangat penting untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif.

2. Indikator Variabel

1. Variabel Independen

1. Literasi Keuangan

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan pengetahuan produk keuangan.

2. Pengalaman Usaha

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah lama berwirausaha, latar belakang pribadi, bakat dan minat, serta keterampilan.

2. Variabel Dependental

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UKM. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah pertumbuhan pendapatan, omset penjualan, dan jumlah pekerja.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah pencatatan dan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi serta membuat informasi, jenis informasi akuntansi yang digunakan dan penilaian untuk pengambilan keputusan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung yang disebarluaskan pada target populasi dan sampel yaitu pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono, dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert merupakan skala yang menghitung setiap jawaban responen, dan setiap jawabannya diberikan bobot dengan ketentuan sebagai berikut: Tabel 1. Skala Likert Penelitian

#### Kategori Kode Skor Sangat Setuju SS 4 Setuju S 3 Tidak Setuju TS 2 Sangat Tidak Setuju STS 1

Metode Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi teknik analisis data **berbasis Partial Least Square (PLS)**. PLS dapat mendeskripsikan hubungan antar variabel dan dapat dianalisis dalam sekali pengujian. Peneliti menggunakan PLS karena pada penelitian ini menggunakan variabel laten yang diukur dengan indikatornya. Sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisisnya menggunakan perhitungan yang jelas dan detail. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi **model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model)** [44].

#### 1. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu item pertanyaan dapat mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur hal yang diinginkan, dan tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul mencerminkan gambaran yang akurat tentang variabel tersebut. Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan Convergent Validity dan Discriminant Validity. Dengan

ketentuan, nilai korelasi > 0,60, nilai loading faktor > 0,7, nilai AVE > 0,5 dan nilai akar kuadrat AVE > nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu kuesioner dalam menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali. Dengan ketentuan, nilai Cronbach Alpha > 0,70 dan nilai Composite Reliability > 0,70.

## 2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

### 1. R Square (Coefficient Determinance)

Nilai R Square merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen. Jika nilai R square sebesar 0,67 dinyatakan kuat, 0,33 dinyatakan moderat dan 0,19 dinyatakan lemah. Perubahan nilai R square dapat digunakan untuk menilai sejauh mana variabel laten independen tertentu mempengaruhi variabel laten dependen, serta menilai apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan.

2. Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Path Coefficient bertujuan untuk mengukur hubungan kausalitas antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang bersifat langsung dan tidak langsung baik melalui variabel mediasi maupun moderasi. Nilai T Statistik dan P-Value menentukan signifikan pengaruh antar variabel. Dengan ketentuan, nilai T statistik > 1,96 dengan signifikan 5% dan nilai P value < 0,05.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi terhadap model pengukuran (outer model) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari masing-masing konstruk (variabel).

Berikut disajikan hasil penilaian terhadap Outer Model atau Measurement Model:

#### Gambar 2. Outer Model atau Measurement Model

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Hasil pemodelan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel literasi keuangan (X1), pengalaman usaha (X2), kinerja UKM (Y), dan penggunaan informasi akuntansi (Z) memiliki nilai outer loading di atas 0,50. Dengan demikian, tidak terdapat indikator yang berada di bawah batas nilai tersebut, yang mengindikasikan bahwa seluruh indikator memenuhi syarat validitas konvergen.

Hasil Uji Validitas Convergent dan Discriminant Nilai Average Variance Extracted (AVE) diperoleh dari hasil estimasi model outer menggunakan SmartPLS. Data berikut menunjukkan nilai AVE yang mengacu pada loading factor dengan nilai di atas 0,50.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE) Variabel AVE Keterangan

X1	0,695	Valid	X2	0,741	Valid
Y	0,726	Valid			
Z	0,728	Valid			

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Tabel 2 menyajikan nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk variabel literasi keuangan (X1), pengalaman usaha (X2), kinerja UKM (Y), dan penggunaan informasi akuntansi (Z). Setiap konstruk menunjukkan nilai AVE yang melebihi 0,50, yang menandakan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas yang baik berdasarkan indikator kuesioner yang digunakan. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini dianggap memenuhi kriteria validitas. Model indikator yang digunakan adalah model reflektif, di mana hubungan antar variabel direpresentasikan melalui koefisien korelasi.

Tabel 3. Correlation of Laten Variabels (Discriminant Validity).

Variabel	X1	X2	Y	Z
X1	0,834			
X2	0,402	0,861		
Y	0,646	0,572	0,852	
Z	0,415	0,650	0,686	0,853

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Pada Tabel diperoleh hasil data formell dan larcker dimana kriteria tersebut yaitu nilai akar AVE (Garis Melintang) variabel > korelasi antar variabel. Terdapat nilai akar AVE literasi keuangan sebesar 0,834 > korelasinya dari akar AVE semua variabel yaitu 0,402; 0,646; dan 0,415. Pada pengalaman usaha nilai akar AVE nya sebesar 0,861 > korelasinya dari akar AVE semua variabel yaitu 0,572 dan 0,650. Begitu juga dengan variabel kinerja UKM dan penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa validitas diskriminan semua variabel penelitian telah terpenuhi.

Hasil Uji Reliabilitas Hasil output SmartPLS composite reliability dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Composite Reliability Variabel Composite Reliability Keterangan

X1	0,953	Reliabel
X2	0,952	Reliabel
Y	0,888	Reliabel
Z	0,955	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Berdasarkan Tabel 4, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai composite reliability yang melebihi angka 0,70, sesuai dengan standar yang direkomendasikan.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hasil estimasi R Square dengan menggunakan SmartPLS

Tabel 5. Nilai R-Square Variabel R Square

Y	0,636
---	-------

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Tabel 5 menyajikan nilai R Square untuk Kinerja UKM (Y) sebesar 0,636, sedangkan untuk penggunaan informasi akuntansi (Z) sebesar 0,451. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa 63,6% variabel kinerja UKM (Y) dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1), pengalaman usaha (X2), dan penggunaan informasi akuntansi (Z). Sedangkan 45,1% variabel penggunaan informasi akuntansi (Z) dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan (X1) dan pengalaman usaha (X2).

#### Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis

Diperoleh hasil untuk pengaruh langsung dan tidak langsung yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Path Coefficients dan Specific Indirect Effects

Variabel	Original	Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (  O/STDEV  )	P Value
X1 > Y	0,417	0,409	0,180	2,311	0,025	
X1 > Z	0,183	0,163	0,153	1,200	0,236	
X2 > Y	0,122	0,136	0,190	0,642	0,523	
X2 > Z	0,577	0,606	0,114	5,071	0,000	
Z > Y	0,433	0,425	0,107	4,035	0,000	
X1 > Z > Y	0,079	0,068	0,065	1,222	0,227	
X2 > Z > Y	0,250	0,256	0,077	3,232	0,002	

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Penelitian ini menggunakan nilai P Value sebagai dasar pengujian hipotesis. Uji dilakukan secara dua arah dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05). Kriteria yang digunakan adalah jika P Value  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan..

Nilai T-Statistik dari variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai koefisien (original sample) sebesar 0,417 dan signifikansi sebesar 2,311, dengan nilai p value  $< 0,05$  yaitu 0,025. Dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik dari variabel pengalaman usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai koefisien (original sample) sebesar 0,122 dengan nilai p value  $> 0,05$  yaitu 0,523. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik dari variabel penggunaan informasi akuntansi (Z) berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai koefisien (original sample) sebesar 0,433 dan signifikansi sebesar 4,035 dengan nilai p value  $< 0,05$  yaitu 0,000. **Dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM.**

Nilai T-Statistik dari variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai koefisien (original sample) sebesar 0,183 dengan nilai p value  $> 0,05$  yaitu 0,236. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai T-Statistik dari variabel pengalaman usaha (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai koefisien (original sample) sebesar 0,577 dan signifikansi sebesar 5,071 dengan nilai p value  $< 0,05$  yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai T-Statistik pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,079 dengan besaran p value  $> 0,05$  yaitu 0,227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memediasi hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi adalah 0,250 dan signifikansi sebesar 3,232 dengan besaran p value  $< 0,05$  yaitu 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memediasi hubungan antara variabel pengalaman usaha terhadap kinerja UKM.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,417 dengan nilai p value sebesar 0,025. Nilai p value tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM, yang menunjukkan bahwa H1 diterima. Teori RBV menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya menjadi lebih bernilai, jangka dan tidak mudah ditiru akan mengalami pertumbuhan kinerja dan meraih keunggulan kompetitif. Pemilik usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan dan mengelola keuangan UKM secara lebih optimal, yang sangat penting untuk mendukung peningkatan dan keberlanjutan kinerja usaha. Melalui pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan, pelaku usaha dapat mengambil keputusan keuangan jangka panjang yang lebih efektif. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [20] dan [9], bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM.

### Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,122 dengan nilai p value sebesar 0,523. Nilai p value tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil ini berarti pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, yang artinya H2 ditolak. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Diduga bahwa durasi pengalaman usaha seseorang belum mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja UKM. Jangka waktu pengalaman berwirausaha seseorang tidak secara langsung mencerminkan kualitas maupun produktivitas individu dalam bekerja, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja sebuah usaha. Hasil analisis di lapangan juga menyatakan umur usaha/ lama berwirausaha seseorang tidak bisa menjadi tolok ukur dalam menjamin kualitas manajemen usaha. Fakta tersebut dibuktikan dengan adanya sebanyak 24 pelaku UKM masih merintis usahanya kurang dari 5 tahun, sebanyak 22 pelaku UKM telah menjalani usahanya selama 5-10 tahun dan sebanyak 5 pelaku UKM sudah menjalani usaha selama lebih dari 10 tahun. Dengan tingkat umur usaha yang berbeda-beda, masih ada beberapa UKM yang mengalami ketidakstabilan pada pendapatan maupun penjualan. Hasil ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [12] yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UKM.

### Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,433 dengan nilai p value sebesar 0,000. Nilai p value tersebut

menunjukkan hasil yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil ini berarti **penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM**, yang artinya H3 diterima. Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [20] dan [37] yang menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi di lingkungan UKM dapat mendorong peningkatan kinerja usaha. Penggunaan informasi akuntansi memungkinkan terciptanya data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, data tersebut menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha yang telah melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin intensif penggunaan informasi akuntansi, semakin besar pula peningkatan kinerja usaha.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

2. Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,183 dengan nilai p value sebesar 0,236. Nilai p value tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil ini berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang artinya H4 ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [22], penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian ini ditemukan hasil yang berbanding terbalik, yang artinya meskipun pelaku usaha tidak memiliki literasi keuangan dengan baik, mereka akan tetap bijak dalam menggunakan informasi akuntansi. Hasil analisis di lapangan menyatakan bahwa banyak pelaku UKM yang paham akan pentingnya mengelola keuangan secara umum, akan tetapi mereka tidak mengaitkannya secara langsung dengan praktik akuntansi. Pengetahuan dasar tidak otomatis mendorong penggunaan sistem akuntansi yang terstruktur. Dari hasil tersebut, dapat dimaknai bahwa terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan implementasi. Seseorang bisa saja melek secara finansial, namun tetap enggan untuk menggunakan informasi akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi, pelatihan teknis atau bahkan persepsi dari tiap individu yang mengira bahwa akuntansi itu rumit dan tidak terlalu dibutuhkan untuk usaha yang skalanya kecil.

3. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,577 dengan nilai p value sebesar 0,000. Nilai p value tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil ini berarti pengalaman **usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**, yang artinya H5 diterima. Pengalaman dalam berwirausaha memberikan banyak pelajaran terkait informasi yang diperlukan dan dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan. Pengalaman dalam menjalankan operasional usaha atau durasi perusahaan beroperasi dapat menunjukkan pentingnya kebutuhan akan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [1] yang menyatakan bahwa semakin besar pengalaman usaha yang dimiliki, maka kecenderungan untuk menggunakan informasi akuntansi juga akan meningkat. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh [45] menunjukkan hasil berbanding terbalik, penelitian tersebut menyatakan bahwa **pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**.

1. Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Kinerja UKM Secara Tidak langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi 2. Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,079 dengan nilai p value sebesar 0,227. Nilai p value tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil ini berarti literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi, yang artinya H6 ditolak. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya tercermin dari pemahaman dasar tentang literasi keuangan, namun ada faktor lain yang lebih mendominasi. Literasi keuangan tidak selalu diimplementasikan dalam praktik akuntansi. Meskipun pelaku UKM memiliki tingkat pengetahuan dasar pengelolaan, keterampilan dalam mengatur keuangan dan pengetahuan tentang produk keuangan dengan baik, hal tersebut tidak menjamin bahwa mereka akan menggunakan informasi akuntansi secara optimal. Berdasarkan respon dari para pelaku UKM, banyak yang menyatakan tidak setuju jika pemahaman yang baik tentang literasi keuangan membuat mereka lebih percaya diri dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Dengan demikian, kinerja UKM bisa saja lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang lebih mendominasi.

3. Pengalaman Usaha Berpengaruh terhadap Kinerja UKM Secara Tidak langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

4. Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai path coefficients sebesar 0,250 dengan nilai p value sebesar 0,002. Nilai p value tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil ini berarti pengalaman usaha mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi, yang artinya H7 diterima. Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh [1] dan [12] bahwa jika pengalaman pelaku usaha sudah baik akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi yang selanjutnya akan berdampak pada kinerja UKM. Penggunaan informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. Dengan adanya informasi-informasi yang dihasilkan, memungkinkan para pelaku UKM untuk mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul di kemudian hari.

5.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemahaman terhadap literasi keuangan, para pelaku usaha dapat mengambil tindakan efektif jangka panjang dalam pengelolaan keuangan usahanya.

2. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Hasil ini menunjukkan bahwa lamanya pengalaman berwirausaha belum tentu berkontribusi pada peningkatan kinerja UKM.

3. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM. Artinya, semakin optimal penggunaan informasi akuntansi, maka kinerja usaha cenderung mengalami peningkatan.

4. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun pelaku usaha tidak memiliki literasi keuangan dengan baik, mereka akan tetap bijak dalam mengelola keuangan usahanya.

5. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman usaha yang dimiliki, semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman dalam berwirausaha memberikan banyak wawasan mengenai informasi yang diperlukan dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan

6. Penggunaan informasi akuntansi tidak mampu memediasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketidakmampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi tidak hanya tercermin dari pemahaman terhadap literasi keuangan, namun ada beberapa faktor lain yang lebih mendominasi.

7. Penggunaan informasi akuntansi mampu memediasi hubungan pengalaman usaha terhadap kinerja UKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pengalaman pelaku usaha sudah baik maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi yang selanjutnya akan berdampak pada kinerja UKM.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dan generalisasi temuan penelitian, diantaranya yaitu jumlah sampel yang digunakan hanya terfokus pada satu sektor UKM yakni sektor makanan dan minuman. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kecamatan, yang dapat

membatasi variasi data dan konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga hanya mempertimbangkan literasi keuangan dan pengalaman usaha sebagai variabel independen tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain yang lebih mendominasi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ukuran sampel dengan melibatkan UKM dari berbagai sektor. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di beberapa kecamatan untuk mendapatkan variasi data yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti akses modal, inklusi keuangan dan digitalisasi.

Implikasi Penelitian

Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model intervensi dalam menjelaskan hubungan antara pengalaman usaha dan peningkatan kinerja UKM, dengan penggunaan informasi akuntansi berperan sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat efektivitas pengalaman tersebut. Temuan ini memperluas wawasan dalam kajian manajemen UKM dengan menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UKM.

Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan strategis bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan riil pelaku UKM, khususnya dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan yang menjadi fondasi penting bagi pengambilan keputusan usaha yang rasional dan berbasis data.

#### 1. UCAPAN TERIMA KASIH

2. Dengan terselesaikannya artikel ini dengan baik penulis **mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT** atas rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga **ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji** atas bimbingan dan arahan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua dan keluarga tercinta yang tidak hentinya memberikan doa dan dukungan dalam perjalanan pendidikan. **Untuk diri sendiri terima kasih telah berjuang dan selalu kuat** hingga akhirnya menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Untuk pasangan tercinta terima kasih telah menemani penulis dalam setiap fase penulisan artikel ini. Untuk teman-teman seperjuangan terima kasih telah bersama-sama, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian artikel ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.